



Rencana Strategis 2020-2024 Prodi S1 Ekonomi

(edisi revisi)

Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Negeri Surabaya

Surabaya
2024

PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS 2020-2024 PROGRAM STUDI S1 EKONOMI FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Edisi Revisi 2024

Telah disusun dan ditetapkan sebagai rencana strategis 2020-2024 bagi kegiatan di
Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri
Surabaya

Surabaya, 11 April 2024

Dekan
Fakultas Ekonomika dan Bisnis



Prof. Dr. Anang Kistyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 197112092005011001

Koordinator Program Studi
S1 Ekonomi

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and a checkmark-like stroke at the end.

Dr. Tony Seno Aji, S.E., M.E
NIP. 197809242005011001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kondisi Umum.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pemikiran.....	1
1.1.2 Landasan Hukum	2
1.1.3 Kondisis Saat Ini	3
1.2 Identifikasi Isu Strategis	6
1.2.1 Potensi.....	6
1.2.2 Permasalahan	7
BAB II VISI MISI TUJUAN STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PROGRAM STUDI....	9
2.1 Visi Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya	9
2.2 Misi Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya	10
2.3 Tujuan Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.....	11
2.4 Sasaran Strategis.....	12
2.4.1 Peta Strategis Program Studi S1 Ekonomi	12
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KELEMBAGAAN PROGRAM STUDI.....	15
3.1 Arah Umum Kebijakan Program Studi	15
3.1.1 Rencana Strategis Jangka Panjang Universitas Sebagai Acuan Bagi Program Studi Ekonomi.....	15
3.1.2 Rencana Strategis Jangka Panjang Fakultas Sebagai Acuan Bagi Program Studi Ekonomi.....	16
3.2 Arah Khusus Kebijakan Program Studi	17
3.2.1 Nilai – nilai Utama Fakultas Ekonomika dan Bisnis dan Program Studi S1 Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.	18
3.2.2 Arah Kebijakan Pendidikan dan Pembelajaran	19
3.2.3 Arah Kebijakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	20
3.2.4 Arah Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Program Studi	21
3.2.5 Arah Kebijakan Internasionalisasi	23

3.2.6 Root Cause Analysis	24
3.2.7 SWOT Analysis	25
3.3 Kerangka Kelembagaan	27
3.3.1 Struktur Organisasi	27
3.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi.....	27
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN PROGRAM STUDI	29
4.1 Penyusunan Program Kerja dan Penetapan Indikator Kinerja	29
4.1.1 Penyusunan Program Kerja.....	29
BAB V PENUTUP.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Strategis Prodi S1 Ekonomi.....	12
Gambar 2.2 Peta Strategis Prodi S1 Ekonomi.....	13
Gambar 3.1 Sturktur Organisasi Program Studi S1 Ekonomi.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kontribusi Paper/Artikel.	5
Tabel 1.2 Kualifikasi Dosen	6
Tabel 2.1 Keselarasan Visi Universitas, Visi FEB, dan Visi Prodi S1 Ekonomi.....	9
Tabel 2.2 Penerjemahan Makna Visi	9
Tabel 2.3 Keselarasan Misi Universitas, Misi FEB, dan Misi Prodi S1 Ekonomi.....	10
Tabel 2.4 Keselarasan Tujuan Universitas, FEB, dan Prodi S1 Ekonomi.....	11
Tabel 2.5 Keselarasan Sasaran Universitas, FEB, dan Prodi S1 Ekonomi	13
Tabel 4.1 Indikator Renstra dan Capaian Kinerja 2020 – 2024	31

KATA PENGANTAR

Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) berada di tengah dinamika perubahan zaman. Berbagai macam daya saing antar prodi yang sama di tingkat nasional dan peran strategis program studi ini di masa kini, memberikan tantangan besar bagi Prodi S1 Ekonomi untuk terus menjaga dan mengukur daya saing agar lebih kompetitif, sekaligus menyiapkan diri untuk masa depan yang lebih cerah tanpa harus terjebak dalam capaian atau warisan yang telah ada.

Dalam kondisi ini, kita dituntut untuk terus bergerak, berinovasi, dan berani menghadapi tantangan baru di masa depan. Berpuas diri adalah awal dari kemunduran. Prodi S1 Ekonomi tidak ingin berhenti, mati, dan hanya dikenang dalam prasasti nama, walaupun prodi S1 Ekonomi merupakan prodi yang baru di FEB UNESA. Kami akan terus beriringan dan mengejar ketertinggalan dengan program studi yang sama di nasional maupun internasional, serta membangun **legacy** baru di masa depan. Ketertinggalan dan capaian masa kini adalah fondasi bagi kami untuk terus melanjutkan estafet dalam mencetak talenta muda dan pemimpin yang Kompeten, Accountable, Adaptif, dan Transformatif berarti mencetak pemimpin yang mengikuti perkembangan, transparan, pakar dibidangnya dan terus bertransformasi berkelanjutan.

Kualitas dan kejayaan tidak dibangun dalam satu malam, dan kemajuan tidak bisa dicapai sendirian. Kami mengajak seluruh elemen stakeholder civitas akademika prodi S1 Ekonomi untuk bersama-sama membangun masa depan Prodi S1 Ekonomi sebagai bagian dari elemen bangsa Indonesia yang berupaya terus berinovasi, bergerak, dan melakukan perbaikan demi meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia agar sejajar dengan institusi program studi S1 Ekonomi di seluruh dunia.

Proses transformasi dan internasionalisasi terus diagendakan dalam bentuk program dan kegiatan yang bermanfaat bagi mahasiswa. Proses internasionalisasi dengan disusunnya dokumen akreditasi internasional ACQUIN merupakan wujud tahapan internasionalisasi program studi S1 Ekonomi. Selain itu, telah banyak berbagai expertise dan akademisi luar serta dalam negeri dihadirkan di Prodi S1 Ekonomi untuk memberikan wawasan pengetahuan agar kelak mahasiswa kami dapat bersaing secara nasional maupun internasional. Namun proses dan tahapan tersebut, tidak lantas membuat kami berpuas diri. Kini, kami memulai perjalanan baru untuk menggapai unggul secara nasional dan mulai meningkatkan kualitas civitas akademika untuk persiapan memasuki akreditasi bergengsi yaitu AACSB yang hanya ada dua PTN BH di Indonesia, sehingga Prodi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya bisa menjadi bagian dari institusi pendidikan ekonomi terbaik di nasional dan dunia.

Dengan memperhatikan semua tantangan dan peluang untuk mewujudkan cita-cita tersebut, Prodi S1 Ekonomi perlu menetapkan Rencana Strategis (Renstra) sebagai pedoman dalam menjalankan berbagai kegiatan dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra ini memuat analisis kondisi saat ini, identifikasi isu strategis, arah kebijakan, serta peta dan sasaran strategis yang menjadi indikator kinerja dalam lima tahun ke depan.

Renstra Prodi S1 Ekonomi 2020-2024 disusun oleh pimpinan Prodi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya dengan mempertimbangkan masukan dari seluruh pemangku kepentingan, yaitu Dosen, Tenaga Kependidikan, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Industri, universitas mitra nasional maupun internasional, asosiasi program studi, dan para alumni. Dalam Renstra ini termuat cita-cita yang hendak dicapai Prodi S1 Ekonomi dalam lima tahun ke depan, yang akan menjadi panduan untuk mewujudkan Prodi

S1 Ekonomi sebagai sebuah institusi pendidikan ekonomi terdepan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Atas tersusunnya **Renstra Prodi S1 Ekonomi 2020-2024** ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan membantu menyusun berbagai arah kebijakan sehingga Renstra ini rampung. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Tim yang telah mengawal proses penyusunan Renstra ini hingga dapat diselesaikan dengan baik. Kami berharap Renstra ini menjadi sebuah **guiding document** yang akan konsisten dijalankan demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Prodi S1 Ekonomi. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam Renstra Prodi S1 Ekonomi 2020-2024 yang telah kami susun. Oleh karena itu, kami senantiasa terbuka terhadap berbagai masukan dan saran demi perbaikan berkelanjutan bagi Prodi S1 Ekonomi. **Bersama Kita Kuat, Bangun Prodi S1 Ekonomi Tercinta.**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

1.1.1 Latar Belakang Pemikiran

Program Studi S1 Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) merupakan salah satu dari program studi terbilang baru di bawah naungan Universitas Negeri Surabaya (Unesa), sebuah institusi pendidikan ternama di Indonesia. Sejak berdiri, Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa telah memberikan kontribusi signifikan terhadap Unesa dan pembangunan bangsa serta negara melalui para lulusannya yang berperan penting di sektor pemerintahan (sebagai junior riset) maupun di dunia bisnis (manajer di lembaga keuangan perbankan dan non perbankan).

Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa dikenal memiliki jaringan kuat dengan industri dan pemerintah, menjadikannya sebagai rujukan dalam penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan strategis yang berdampak luas. Melalui berbagai lembaga penelitian, konsultasi, dan pelatihan, Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa memainkan peran penting dalam pengembangan talenta-talenta ekonomi serta mendukung formulasi kebijakan sebagai bukti kemajuan negara, industri, dan masyarakat.

Berlokasi strategis di Surabaya, Jawa Timur, Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa aktif dalam membangun kerja sama dan kolaborasi yang erat dan produktif dengan pemerintah pusat maupun bisnis di tingkat nasional maupun internasional. Program Studi S1 Ekonomi FEB Unesa juga terus beradaptasi dengan perubahan zaman. Dengan usia kurang dari satu dekade dapat memberikan peran penting yang telah dimainkan oleh para lulusannya, Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa menghadapi tantangan besar untuk terus menjadi yang terdepan dalam bidang ilmu ekonomi. Meskipun prodi yang terbilang baru, Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa terus berinovasi agar tetap berada di garis depan dalam sektor publik dan swasta, serta memiliki mimpi menjadi rujukan bagi prodi dari fakultas dan universitas lainnya, baik di Indonesia maupun di Asia Tenggara.

Sebagai institusi pendidikan, Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa menghadapi dua tantangan utama terkait perannya dalam pembangunan nasional Indonesia dan kontribusinya di tingkat lokal, regional, serta internasional. Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa diharapkan dapat menjawab kebutuhan pasar melalui pendidikan, pengabdian masyarakat, dan penelitian. Di sisi lain, Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa juga dituntut menjadi pemimpin dalam penelitian dan pengembangan serta sebagai rujukan dalam bidang ekonomi dan bisnis. Tantangan utamanya adalah bagaimana Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa dapat menempatkan diri secara cepat dan tepat dalam menjawab tuntutan pasar serta menjadi penggerak pasar termasuk didalamnya turut andil dalam pasar kerja.

Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa, seperti prodi ilmu ekonomi/ekonomi pembangunan lainnya di Indonesia dan dunia, harus siap menghadapi perubahan lingkungan yang sangat cepat dan menyiapkan peserta didik agar mampu menghadapi: 1. pekerjaan yang belum ada saat ini; 2. teknologi yang belum ditemukan; dan 3. permasalahan yang belum teridentifikasi. Dengan adanya perubahan sosial demografi, dominasi generasi Z (Gen- Z) dan generasi milenial, disrupsi teknologi (Revolusi Industri 4.0), pandemi Covid-19, serta tuntutan internasionalisasi (akreditasi AACSB, AMBA, EQUIS), Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa harus terus berinovasi untuk menciptakan masa depan dan warisan yang baru. Selain itu, sebagai bagian dari Universitas Negeri Surabaya, Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa juga mendukung kebijakan menuju universitas berbasis kewirausahaan (entrepreneur university).

Menghadapi dunia yang penuh ketidakpastian, ancaman resesi global, dan perubahan iklim yang tidak terhindarkan, transformasi pendidikan yang cepat, Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa harus memfokuskan diri pada pengembangan lima keterampilan dasar manusia agar mampu bertahan, berkembang, dan menghadapi tantangan yang ada. Keterampilan tersebut meliputi: keterampilan dalam memecahkan masalah (*critical thinking & creativity*), kemampuan menjadi tangguh (*adaptive, embrace failure & persistence*), kemampuan untuk menciptakan dunia yang lebih baik (*curiosity & social awareness*), kemampuan bekerja dengan orang lain (*communication & collaboration*), serta kemampuan memberikan dampak sosial (*initiative & leadership*).

Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa harus selalu adaptif dan relevan dalam mempersiapkan diri menyongsong masa depan yang lebih baik tanpa melupakan sejarah dan capaian. Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa harus mampu mempersiapkan pemimpin baru di bidang ilmu ekonomi/ekonomi pembangunan/ilmu ekonomi studi pembangunan/ekonomi dan bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial serta mampu menghadapi perubahan global. Meneruskan sejarah (*history*), capaian (*legacy*), dan mengembangkan masa depan memerlukan kerja keras serta sinergi dari seluruh sivitas akademika dengan dasar penerapan pentahelix. Konsep ini mencakup kolaborasi dari *Academician* (Akademisi), *Business* (Bisnis), *Community* (Komunitas), *Government* (Pemerintah) dan *Media* (Publikasi Media)

1.1.2 Landasan Hukum

Peraturan yang dijadikan acuan dan dasar terbentuknya renstra program studi S1 Ekonomi FEB UNESA 2020 – 2024 secara lengkap sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggara Pendidikan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 164/E/KPT/2022 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Berbadan Hukum Universitas Negeri Surabaya;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 70427/MPK.A/KP.08.06/2022 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2022-2027;

10. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Surabaya.
11. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 19 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2020 – 2024
12. Rencana Strategi Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2020 - 2024 Perubahan Ketiga
13. Rencana Strategi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya Revisi Kedua

1.1.3 Kondisis Saat Ini

Bidang Akademik (Pendidikan)

Prodi S1 Ekonomi di FEB Unesa merupakan bagian dari salah satu program studi terbaru dan unggulan di Unesa. Pada tahun akademik 2022/2023-II, Prodi S1 Ekonomi memiliki total mahasiswa sebanyak 350 mahasiswa sedangkan tahun 2023/2024-II jumlah mahasiswa bertambah sejumlah 390 mahasiswa baru sehingga total ada 740 mahasiswa, dengan persentase peningkatan yang signifikan dari jumlah sebelumnya, menandakan animo masyarakat untuk mendaftar di program studi S1 Ekonomi sangat banyak. Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa memanfaatkan peluang ini untuk terus berkembang di masa depan. Mencapai akreditasi internasional dan akreditasi unggul nasional merupakan langkah strategis bagi prodi S1 Ekonomi FEB Unesa untuk mengoptimalkan potensi pertumbuhannya dengan terus meningkatkan proses pembelajaran dan pengakuan akademik.

Kekuatan utama prodi S1 Ekonomi FEB Unesa terletak pada fokus yang dibawakan yaitu pada **Ekonomi Terapan**. Program studi S1 Ekonomi saat ini terdapat tiga peminatan yaitu perencanaan pembangunan, ekonomi publik, dan ekonomi moneter dan perbankan. Tidak menutup kemungkinan bidang-bidang terapan lainnya dapat dikembangkan dari induk peminatan yang sudah ada. Selain itu, didukung dengan program/kegiatan yang mendukung analisa ekonomi terapan mahasiswa melalui kerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur melakukan kegiatan peningkatan kemampuan mahasiswa melalui pelatihan dan pendampingan.

Program Studi S1 Ekonomi FEB Unesa memiliki kebijakan dan mekanisme penerimaan yang transparan untuk setiap tahunnya. Selama tujuh tahun berjalan, Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa telah mampu menarik minat siswa-siswa terbaik dari seluruh Indonesia, khususnya untuk program S1. Tingkat penerimaan untuk program sarjana reguler secara konsisten rendah, menandakan tingkat seleksi yang ketat dan daya saing yang tinggi. Program Studi S1 Ekonomi FEB Unesa telah mengoptimalkan promosi untuk menarik mahasiswa Sarjana terbaik, melalui berbagai saluran langsung maupun media online. Selain itu, Program Studi S1 Ekonomi FEB Unesa juga berkomitmen untuk kebijakan afirmatif guna memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi, dengan mengikuti program afirmasi yang ditetapkan oleh pemerintah, serta menerima mahasiswa yang lulus dari seleksi Kemdikbudristek.

Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa diharapkan dapat mencapai seperangkat kompetensi dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai bagian dari capaian pembelajaran (CPL) setiap mata kuliah. Kompetensi-kompetensi tersebut diintegrasikan ke dalam bahan ajar serta tugas-tugas yang diberikan. Pencapaian CPL oleh mahasiswa dinilai oleh dosen melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, serta tugas individu dan kelompok, termasuk penilaian peer review.

Untuk program sarjana, nilai kelulusan minimum yang harus dicapai oleh mahasiswa adalah C. Kriteria penilaian ini dinyatakan dalam silabus yang mengacu pada prinsip transparansi dalam proses pembelajaran. Data menunjukkan bahwa antara Tahun

Akademik 2021/2022 dan 2023/2024, IPK rata-rata mahasiswa di program sarjana berada di atas 3,5 (dari skala 0 hingga 4,00), yang jauh melebihi nilai kelulusan minimal C (2,00). Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa telah memulai tracer study (TS) sejak tahun 2021. Waktu tunggu rata-rata untuk mendapatkan pekerjaan pertama bagi lulusan Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa telah berhasil kurang dari enam bulan (rata-rata lima bulan). Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa telah berhasil mempertahankan reputasinya dalam menarik perhatian calon pemberi kerja. Hasil tracer study selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa lulusan Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa tidak mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan, yang dibuktikan dengan lebih dari 80% pemberi kerja mengundang lulusan untuk mengikuti tahap seleksi berikutnya. Proporsi lulusan Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa yang diserap oleh industri (termasuk lembaga pemerintah) dalam waktu enam bulan setelah kelulusan juga mencapai 57%.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pemerintah yang didefinisikan oleh Kemdikbudristek, masukan pemangku kepentingan langsung Prodi S1 Ekonomi FEB (pengguna, mahasiswa, asosiasi, pemerintah, dan badan profesional terkait), bersama dengan standar akreditasi pendidikan nasional maupun internasional, dan visi dan misi prodi S1 Ekonomi FEB berfungsi sebagai referensi dan masukan untuk menyusun profil lulusan untuk program studi S1 Ekonomi. Profil lulusan menunjukkan kompetensi yang diharapkan dikuasai oleh lulusan setelah lulus. Capaian pembelajaran Lulusan (*Learning Goals*) berasal dari profil lulusan untuk program S1 Ekonomi. Faktor internal dan eksternal dapat memicu kebutuhan untuk merevisi *Learning Goals*. Faktor internal dapat mencakup: perubahan visi dan misi dan hasil penilaian kurikulum internal. Faktor eksternal meliputi disrupsi dalam lingkungan bisnis, pengembangan teori atau pengetahuan baru di bidang yang relevan, serta masukan yang diberikan oleh pemangku kepentingan langsung Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa. Harapan pemangku kepentingan dapat dilihat melalui survei yang ditujukan kepada alumni dan pemberi kerja lulusan Prodi S1 Ekonomi FEB. Survei ini berguna bagi Prodi S1 Ekonomi, FEB, dan Universitas untuk mendapatkan perspektif yang berbeda mengenai kompetensi alumni yang diperoleh dari prodi S1 Ekonomi FEB dibandingkan dengan apa yang diperoleh dan diharapkan oleh pasar kerja. Pendapat prominent faculty member juga diperhitungkan dalam menilai perlunya menyelaraskan kembali tujuan pembelajaran dengan pengembangan pengetahuan baru dan harapan pasar. Pada tahun 2023 dan 2024 dilakukan proses penyusunan dokumen akreditasi internasional ACQUIN untuk mendapat masukan dan perbaikan berkelanjutan atas apa yang sudah dilakukan oleh prodi S1 Ekonomi.

Bidang Riset dan Inovasi

Dosen memberikan kontribusi besar dalam memproduksi kontribusi intelektual, mengikuti Tiga Pilar Pendidikan Tinggi (Tridharma Perguruan Tinggi) Indonesia: kegiatan penelitian, pengajaran, dan pengabdian masyarakat. Selain itu, prodi S1 Ekonomi FEB Unesa memiliki satu pusat studi dengan lima *research group* yaitu riset grup ekonomi perencanaan pembangunan, riset grup ekonomi demografi dan ketenagakerjaan, riset grup ekonomi keprilakuan, riset grup ekonomi makro, moneter, dan perbankan, dan riset grup ekonomi publik. Kelima riset grup ini melakukan kegiatan penelitian, konsultasi dan pelatihan terapan untuk mendukung pengembangan riset secara internal dan membantu proses pengambilan kebijakan pemerintah. Prodi Ekonomi telah menyesuaikan kegiatan penelitian dan kontribusi intelektual di eksternal sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Universitas dan Rencana Induk Penelitian Fakultas.

Setiap tahun, prodi S1 Ekonomi mendapatkan capaian target publikasi yang ditargetkan oleh Universitas berkaitan dengan jumlah publikasi berkualitas tinggi di SCImago-ranked PRJS yang terindeks Scopus. Hal ini menjadi salah satu Key Performance

Indicator (KPI) bagi program studi S1 Ekonomi. Program Studi S1 Ekonomi telah mengembangkan mekanisme untuk memantau kontribusi intelektual dosen dan mahasiswa di bawah pengelolaan prodi dengan memberikan insentif publikasi bagi mahasiswa. Selain itu, prodi S1 Ekonomi telah mengembangkan fasilitas pendukung untuk riset selain dibawah Pusat Studi juga dibawah Pojok Statistik yang bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS). Kualitas kontribusi intelektual dari dosen dan mahasiswa Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa selama empat tahun terakhir dapat dilihat dari tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Kontribusi Paper/Artikel.

Type of Publication	Year			
	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
Total Scopus and Sinta	11	17	30	21
Quartil Q1			3,33%	4,76%
Quartil Q2				4,76%
Quartil Q3		5,88%		9,53%
Quartil Q4	9,09%	5,88%	3,33%	19,05%
% Scopus	9,09%	11,76%	6,66%	38,1%
Sinta 1				
Sinta 2	9,09%	11,76%	16,68%	4,76%
Sinta 3		23,53%	33,33%	4,76%
Sinta 4	45,45%	17,65%	13,33%	14,28%
Sinta 5	36,37%	35,3%	30%	38,3%
% Sinta	90,91%	88,24%	93,34%	61,9%

Catatan : Data per April 2024

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa secara umum jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi semakin meningkat dalam empat tahun terakhir. Sebaran publikasi paling banyak di jurnal internasional bereputasi ada pada Quartil Q3 dan Quartil Q4. Sedangkan untuk nasional bereputasi sumbangsinya sangat banyak dan paling signifikan ada di sinta 5 sinta 3 dan sinta 2. Dari artikel yang sudah dipublish diatas, terdapat beberapa artikel yang menggunakan skema joint research dengan *Universitas Teknologi MARA Malaysia, Thai Global College, dan Radjamanggala University of Technology Krungteph*. Tidak hanya berupa output saja yang dikerjasamakan, namun juga termasuk *sharing cost/funding* pendanaan penelitian.

Bidang Pengabdian Masyarakat

Kontribusi pada masyarakat melalui pengabdian masyarakat telah dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa prodi S1 Ekonomi FEB Unesa. Hal ini juga memiliki kontribusi penting untuk pengajaran dan pembelajaran ekonomi serta sudah sejalan dengan misi ketiga. Artikel dosen yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi maupun nasional bereputasi telah digunakan sebagai bahan ajar. Banyak mahasiswa prodi S1 Ekonomi menggunakan buku teks yang ditulis oleh dosen prodi sebagai referensi utama untuk mata pelajaran yang berkaitan dengan ekonomi dan bisnis.

Keterlibatan masyarakat merupakan elemen penting dari kegiatan dosen maupun mahasiswa prodi S1 Ekonomi yang biasanya dikenal sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di prodi S1 Ekonomi, kegiatan ini juga dikoordinasikan dan dipantau oleh Wakil Dekan Bidang I dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unesa terkait program pengabdian Masyarakat. Ada berbagai kegiatan pelibatan masyarakat di berbagai bidang oleh dosen maupun mahasiswa prodi S1 Ekonomi, termasuk kebijakan pemerintah, pemberdayaan dan peningkatan kapasitas desa, usaha mikro, kecil, dan menengah

(UMKM), peningkatan keterampilan masyarakat dalam digitalisasi teknologi, penguatan kelembagaan, dan kewirausahaan.

Studi ekonomi terapan sesuai visi dari prodi S1 Ekonomi diantaranya unit riset dan konsultasi prodi S1 Ekonomi FEB Unesa kepada klien yang memiliki dampak sosial positif yang penting. Beberapa contohnya adalah Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Sementara APBD Daerah, Kebijakan Pariwisata, Pengendalian Inflasi Daerah, dan masih banyak lagi. Tahun 2023 Kemitraan Prodi S1 Ekonomi FEB Unesa dengan BPS Provinsi Jatim mengenalkan program desa cantik/kelurahan cantik yang akronimnya dari “desa cinta statistik”. Kerjasama dengan pihak internasional berupa pengabdian masyarakat juga telah dilakukan oleh prodi S1 Ekonomi dengan Universiti Teknologi MARA Malaysia pada tahun 2023 dan pada tahun 2024 dengan Thai Global College.

Bidang Sumber Daya Manusia

Program Studi S1 Ekonomi FEB Unesa memiliki 14 dosen yang terdiri dari 10 dengan status ASN (PNS), 1 ASN (PPPK), dan 3 berstatus dosen tetap Unesa (tetap-non PNS). Ringkasan SDM dosen yang dimiliki oleh prodi S1 Ekonomi dapat dilihat pada Tabel 1.2. Setiap dosen dapat ditugaskan untuk mengajar di beberapa program gelar dalam FEB atau program gelar lainnya di dalam universitas jika diperlukan.

Proses rekrutmen dilakukan secara bottom-up dengan melakukan penilaian kebutuhan awal dosen baru di prodi S1 Ekonomi yang diusulkan oleh Koordinator Program Studi (KPS) kepada Fakultas yang selanjutnya akan direkap dan diteruskan ke Universitas untuk dilakukan pengadaan sesuai kebutuhan. Permintaan dosen baru akan diproses lebih lanjut untuk memenuhi semua persyaratan sebagaimana ditentukan oleh Peraturan UNESA untuk dosen tetap Unesa dan/atau Kemendikbudristek. Jumlah dosen baru yang direkrut baik dibawah Unesa ataupun kemendikbudristek tunduk pada alokasi anggaran pemerintah (untuk jalur PNS) atau anggaran Unesa (untuk jalur non-PNS) untuk tahun anggaran tertentu. Pengembangan kualitas dan kuantitas dosen terus diupayakan oleh program studi S1 Ekonomi melalui Fakultas maupun Universitas.

Tabel 1.2 Kualifikasi Dosen

Study Program	Jabatan Fungsional												
	Lektor Kepala	All	%	Lektor	All	%	Asisten Ahli	All	%	Tenaga Pengajar	All	%	
Bergelar S3	1	14	7,14%	3	14	21,43%							
Bergelar S2				1	14	7,14%	7	14	50%	2	14	14,28%	
Total	1	14	7,14%	4	14	28,57%	7	14	50%	2	14	14,28%	

Catatan : berdasar dosen homebase bukan DTPS

Tabel diatas merupakan kualifikasi dosen berdasarkan homebase yang ada di prodi S1 Ekonomi. Apabila melihat laman pangkalan data pendidikan tinggi (PD-Dikti), rasio dosen dibanding mahasiswa adalah 1 : 19,78 dihitung dari keseluruhan dosen tetap yang mengajar di prodi S1 Ekonomi (homebase maupun bukan homebase).

1.2 Identifikasi Isu Strategis

1.2.1 Potensi

Berdasarkan potensi isu strategis dari internal maupun eksternal dapat dilihat ringkasan potensi sebagai berikut :

1. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kebutuhan Industri dan Digitalisasi:

Kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan industri dan perkembangan teknologi digital, khususnya dalam ekonomi digital dan keuangan digital, yang semakin relevan di era industri 4.0.

2. **Peningkatan Daya Saing Lulusan:**

Upaya untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa melalui program magang, kerja sama dengan perusahaan, dan pengembangan soft skills yang dibutuhkan di pasar kerja, seperti kemampuan analisis data, kewirausahaan, dan komunikasi.

3. **Penguatan Riset dan Inovasi:**

Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset, terutama yang berfokus pada isu-isu ekonomi regional, UMKM, green economy, dan ekonomi digital, serta mendorong kolaborasi riset dengan institusi lain baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu mendorong untuk meningkatkan kualitas publikasi di jurnal nasional dan internasional yang bereputasi

4. **Internasionalisasi Program Studi:**

Mendorong program pertukaran pelajar dan dosen, serta kerja sama dengan universitas internasional untuk meningkatkan eksposur global mahasiswa dan dosen. Pengembangan program double degree atau joint degree juga dapat menjadi strategi untuk meningkatkan daya saing.

5. **Penguatan Akreditasi dan Reputasi Institusi:**

Upaya untuk mencapai akreditasi internasional seperti AACSB atau EQUIS, serta penguatan reputasi melalui publikasi ilmiah, partisipasi dalam konferensi internasional, dan pengakuan dari lembaga-lembaga internasional. Selain itu akreditasi nasional LAMEMBA untuk mendapat unggul dan proses akreditasi ACQUIN yang sedang berjalan.

6. **Pengembangan Green Economy dan Sustainable Development:**

Fokus pada isu-isu terkait green economy dan pembangunan berkelanjutan, mengingat pentingnya topik ini dalam konteks ekonomi global dan lokal. Ini termasuk pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

7. **Penguatan Kolaborasi dengan Pemerintah dan Industri:**

Membangun kerja sama yang lebih kuat dengan pemerintah daerah, BUMN, dan sektor swasta dalam bentuk penelitian bersama, proyek pengembangan ekonomi, dan konsultasi kebijakan.

8. **Inklusi Sosial dan Ekonomi:**

Menyikapi isu-isu inklusi sosial dalam konteks ekonomi, seperti pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi perempuan, dan kesenjangan ekonomi, terutama di wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur.

1.2.2 Permasalahan

Berikut adalah beberapa permasalahan isu strategis yang mungkin dihadapi oleh Program Studi S1 Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Surabaya (Unesa):

1. **Kesesuaian Kurikulum dengan Tuntutan Industri**

- **Permasalahan:** Kurikulum yang mungkin belum sepenuhnya disesuaikan dengan perkembangan terbaru di dunia industri, terutama dalam hal ekonomi digital, green economy, dan analisis data.
- **Dampak:** Lulusan mungkin kurang siap untuk menghadapi tantangan dan kebutuhan pasar kerja saat ini.

2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

- **Permasalahan:** Fasilitas pembelajaran, seperti laboratorium komputer, perangkat lunak untuk analisis data ekonomi, dan akses ke sumber informasi terkini, mungkin masih terbatas.
- **Dampak:** Dapat menghambat proses pembelajaran dan penelitian yang efektif, serta membatasi kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis.

3. Rendahnya Tingkat Publikasi Ilmiah

- **Permasalahan:** Publikasi ilmiah dari dosen dan mahasiswa dalam jurnal bereputasi masih minim.
- **Dampak:** Reputasi akademik prodi dan peluang untuk mendapatkan pengakuan internasional serta akreditasi dapat terhambat.

4. Kurangnya Kolaborasi dengan Industri dan Pemerintah

- **Permasalahan:** Kerja sama dengan industri, pemerintah, dan lembaga lain mungkin belum optimal, baik dalam bentuk riset, magang, maupun pengembangan kurikulum.
- **Dampak:** Mahasiswa kehilangan peluang untuk mendapatkan pengalaman praktis yang relevan dan terkini, serta prodi kehilangan peluang untuk berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal dan nasional.

5. Tantangan dalam Internasionalisasi

- **Permasalahan:** Masih rendahnya tingkat internasionalisasi, seperti program pertukaran pelajar, dosen tamu internasional, dan kerja sama dengan universitas luar negeri.
- **Dampak:** Prodi mungkin kurang dikenal di kancah internasional, dan mahasiswa serta dosen kehilangan peluang untuk memperluas wawasan global.

6. Tingkat Pengangguran Lulusan

- **Permasalahan:** Ada kemungkinan tingkat pengangguran lulusan masih tinggi, atau banyak lulusan yang bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan ekonomi.
- **Dampak:** Hal ini bisa berdampak negatif pada reputasi prodi dan menurunkan minat calon mahasiswa untuk mendaftar.

7. Tantangan Akreditasi dan Peningkatan Kualitas

- **Permasalahan:** Proses akreditasi dan peningkatan kualitas yang mungkin menghadapi hambatan, baik dari segi administrasi, sumber daya, maupun dukungan institusional.
- **Dampak:** Mempengaruhi status akreditasi prodi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi reputasi dan daya tarik prodi di mata calon mahasiswa dan stakeholder lainnya.

8. Adaptasi terhadap Perubahan Kebijakan Pendidikan

- **Permasalahan:** Perubahan kebijakan pendidikan dari pemerintah, seperti Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), yang memerlukan adaptasi kurikulum dan program, dapat menjadi tantangan tersendiri.
- **Dampak:** Keterlambatan atau kesulitan dalam mengimplementasikan kebijakan ini bisa mempengaruhi kualitas pendidikan dan kesiapan lulusan.

BAB II

VISI MISI TUJUAN STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PROGRAM STUDI

2.1 Visi Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Visi yang ada di program studi ekonomi adalah hasil dan buah pikir dari sivitas akademika prodi S1 Ekonomi dan stakeholder internal prodi S1 Ekonomi. Visi yang ada telah sesuai dan selaras dengan Fakultas dan Universitas (tabel 1.3). Visi Prodi S1 Ekonomi adalah sebagai berikut :

“Menjadi Program Studi Ekonomi yang Bereputasi Internasional dan Berfokus Ekonomi Terapan”

Tabel 2.1 Keselarasan Visi Universitas, Visi FEB, dan Visi Prodi S1 Ekonomi

Visi Universitas	Visi FEB	Visi Prodi S1 Ekonomi
UNESA memiliki visi menjadi universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan	Menjadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang Bereputasi Global dalam Bidang Pendidikan Ekonomi, Ekonomi, dan Bisnis berbasis <i>Entrepreneurial Leadership</i>	Menjadi Program Studi Ekonomi yang Bereputasi Internasional dan Berfokus Ekonomi Terapan

Penerjemahan makna dari masing-masing kata didalam visi yang dimiliki oleh program studi S1 Ekonomi dapat dilihat dari tabel dibawah :

Tabel 2.2 Penerjemahan Makna Visi

Kalimat	Penerjemahan Makna
Bereputasi Internasional	Bereputasi Internasional memiliki makna bahwa seluruh aspek kegiatan tri dharma PT dilaksanakan sesuai dengan topik/isu strategis internasional seperti SDG's, kolaborasi internasional, dan kebermanfaatannya internasional. Selain itu untuk menjembatani visi unesa tangguh, adaptif, dan inovatif yang merupakan modal kuat untuk memiliki daya saing internasional. Serta, selaras dengan visi FEB yang bereputasi global.
Berfokus Ekonomi Terapan	program studi ini memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan ilmu ekonomi yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga aplikatif dan langsung berkaitan dengan realitas ekonomi di lapangan termasuk didalamnya berkaitan dengan kewirausahaan.

Penerjemahan lanjutan dari visi prodi S1 Ekonomi akan mengarah kepada visi keilmuan yang merupakan nilai keunikan prodi S1 Ekonomi dibanding prodi sejenis di luar FEB Unesa. Sehingga visi keilmuan yang dimiliki oleh prodi S1 Ekonomi adalah :

“Menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi yang inovatif dan berkelanjutan, berorientasi pada pemecahan masalah nyata di tingkat lokal, nasional, dan global, dengan reputasi yang diakui secara internasional.”

Penjelasan:

- **Pusat Keunggulan:** Menekankan peran prodi sebagai *leading institution* dalam bidang ekonomi terapan.
- **Inovatif dan Berkelanjutan:** Mencerminkan fokus pada inovasi yang mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.
- **Pemecahan Masalah Nyata:** Berfokus pada pengembangan ilmu yang aplikatif untuk menghadapi tantangan ekonomi kontemporer.
- **Reputasi Internasional:** Menekankan tujuan untuk diakui secara global, sejalan dengan visi program studi.

2.2 Misi Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Misi program studi S1 Ekonomi telah diterjemahkan dari visi program studi dan sudah selaras dengan misi fakultas dan misi universitas. Berikut bentuk misi dari program studi S1 Ekonomi dan keselarasannya dengan FEB dan UNESA.

Tabel 2.3 Keselarasan Misi Universitas, Misi FEB, dan Misi Prodi S1 Ekonomi

Misi Universitas	Misi FEB	Misi Prodi S1 Ekonomi
<ol style="list-style-type: none"> 1. menyelenggarakan pendidikan di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan. 2. menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta meningkatkan kualitas dan menyebarluaskan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan. 3. menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis <i>entrepreneurial leadership</i>; 2. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang bereputasi global berbasis <i>entrepreneurial leadership</i>; 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis <i>entrepreneurial leadership</i>; 4. Meningkatkan <i>Good Faculty Governance</i> dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan; 5. Menyelenggarakan kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang Pendidikan ekonomi, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu ekonomi berfokus pada ekonomi terapan yang inovatif dan adaptif sesuai perkembangan perekonomian global. 2. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu ekonomi berfokus pada ekonomi terapan yang memiliki dampak nasional dan internasional. 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dengan meningkatkan inovasi dan kualitas masyarakat Indonesia serta berdaya saing global. 4. Menyelenggarakan tata kelola program studi sesuai prinsip good university governance dan menjamin mutu secara berkelanjutan..

	ekonomi, dan bisnis berbasis <i>entrepreneurial leadership</i> .	5. Menjalinkan kerjasama dengan stakeholder di dalam dan luar negeri
--	--	--

2.3 Tujuan Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Tujuan dari program studi S1 Ekonomi merupakan terjemahan dari misi yang diusung oleh prodi S1 Ekonomi dan juga telah selaras dengan tujuan yang ada di fakultas dan universitas. Tujuan program studi S1 Ekonomi sebagai berikut :

Tabel 2.4 Keselarasan Tujuan Universitas, FEB, dan Prodi S1 Ekonomi

Tujuan Universitas	Tujuan FEB	Tujuan Prodi S1 Ekonomi
<p>1) menghasilkan sumber daya manusia berkarakter, profesional, berkecerdasan ganda, berdaya juang, berdaya saing tinggi, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan.</p> <p>2) menghasilkan dan meningkatkan kualitas inovasi serta menyebarkan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan.</p> <p>3) mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan.</p>	<p>1. Terselenggaranya program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis <i>entrepreneurial leadership</i>;</p> <p>2. Terselenggaranya penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis yang bereputasi global berbasis <i>entrepreneurial leadership</i>;</p> <p>3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat dan menyebarkan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis <i>entrepreneurial leadership</i>;</p> <p>4. Meningkatnya <i>Good Faculty Governance</i> dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan;</p> <p>5. Terselenggaranya kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan</p>	<p>1. Menghasilkan lulusan sarjana unggulan dalam bidang Ilmu Ekonomi berfokus pada ekonomi terapan yang inovatif dan adaptif sesuai perkembangan global</p> <p>2. Menghasilkan penelitian di bidang Ekonomi terapan dengan kekhasan analisa ekonomi yang memiliki dampak nasional dan internasional.</p> <p>3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ekonomi terapan untuk meningkatkan inovasi dan kualitas masyarakat Indonesia serta berdaya saing global</p> <p>4. Menghasilkan dan meningkatkan kinerja organisasi sesuai dengan visi dan misi Prodi dengan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan keberlanjutan.</p> <p>5. Menghasilkan kerjasama dan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan</p>

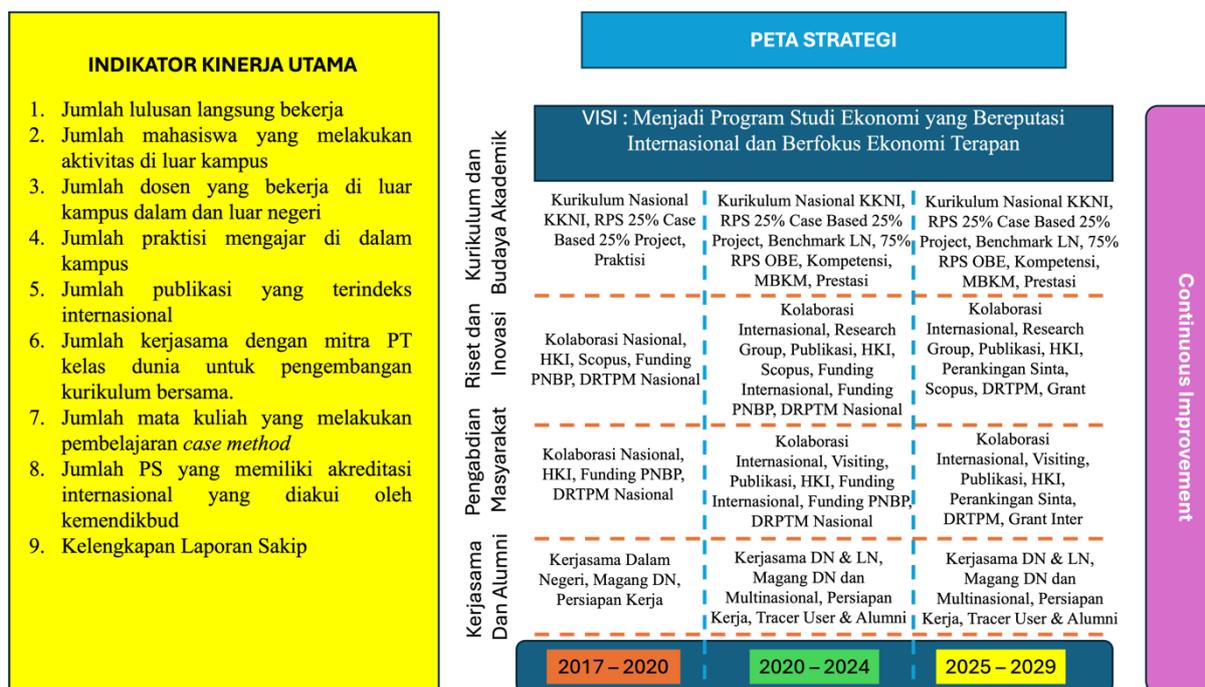
	menyebarkan inovasi di bidang Pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis berbasis <i>entrepreneurial leadership</i> .	stakeholder (pihak terkait) di tingkat nasional maupun internasional.
--	--	---

2.4 Sasaran Strategis

Sasaran Strategis merupakan turunan dari tujuan program studi yang telah ditetapkan. Program studi S1 Ekonomi memiliki lima sasaran strategis yang linear dengan universitas dan fakultas. Sasaran strategis ini nantinya digunakan sebagai salah satu indikator ketercapaian visi misi program studi.

2.4.1 Peta Strategis Program Studi S1 Ekonomi

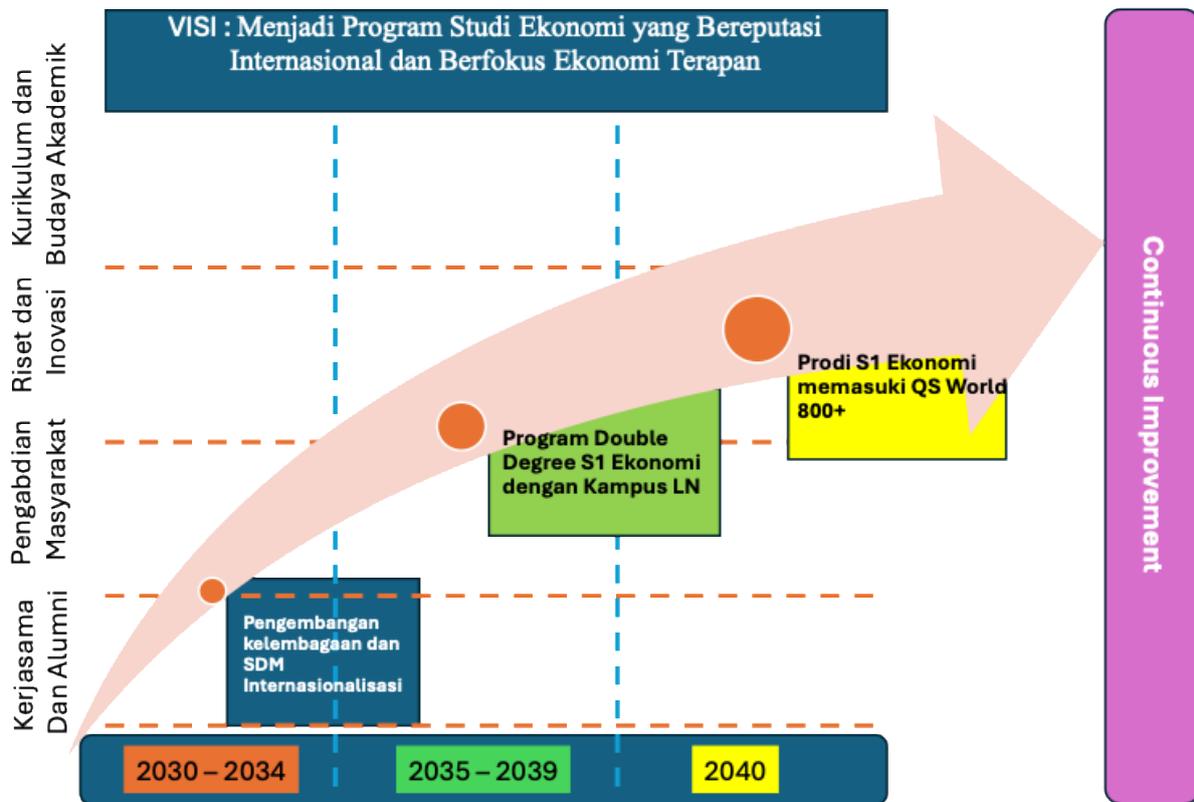
Program Studi S1 Ekonomi memiliki peta strategis yang dimulai dari milestone I (2017 – 2020) pembukaan awal prodi, milestone II (2020 – 2024), milestone III (2025 – 2029). Berikut peta strategis program studi S1 Ekonomi.



Gambar 2.1 Peta Strategis Prodi S1 Ekonomi

Pada tahapan pertama tahun 2017 – 2020 peta strategis lebih menekankan untuk penguatan lokal dan penataan dasar prodi. Menginjak pada tahapan kedua, internasionalisasi prodi S1 Ekonomi mulai untuk dilakukan dan melakukan percepatan untuk meningkatkan kualitas program studi S1 Ekonomi. Sedangkan, untuk tahap ketiga peningkatan dan pengembangan lebih diperluas lagi agar program studi S1 Ekonomi bisa memiliki daya saing yang lebih kuat. Terakhir, diperkuat dengan proses perbaikan berkelanjutan (*Continuous Improvement*) untuk monitoring dan evaluasi.

Ketercapaian internasionalisasi secara optimal akan tercapai pada tahun 2040 dengan cita-cita prodi S1 Ekonomi masuk 800+ QS World Econometrics. Lanjutan peta strategis diatas dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.2 Peta Strategis Prodi S1 Ekonomi

Sedangkan keselarasan sasaran prodi Ekonomi dengan Fakultas dan Universitas dapat dilihat pada tabel 1.7 berikut :

Tabel 2.5 Keselarasan Sasaran Universitas, FEB, dan Prodi S1 Ekonomi

Sasaran Universitas	Sasaran FEB	Sasaran Prodi S1 Ekonomi
1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi 2. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran 3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi 4. Meningkatnya tata kelola di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1. Peningkatan kualitas akademik pada program pendidikan sarjana, magister, doktor serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis; 2. Peningkatan kualitas riset yang berkontribusi dalam pengembangan IPTEKS; 3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan	1. Menguasai konsep teori ekonomi dan analisa ekonomi terapan untuk menganalisis data ekonomi. 2. Menghasilkan karya akademik dari dosen dan mahasiswa prodi S1 Ekonomi dengan pemanfaatan IPTEK yang relevan. 3. Meningkatkan kualitas Masyarakat melalui kegiatan pengabdian dan melakukan telaah kebijakan pemerintah dibidang ekonomi sesuai dengan perkembangan IPTEK yang relevan.

Sasaran Universitas	Sasaran FEB	Sasaran Prodi S1 Ekonomi
	bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat; 4. Terlaksananya tata kelola dan pengembangan organisasi, sistem penjaminan mutu, serta jejaring kerjasama dengan <i>stakeholder</i> di dalam maupun luar negeri; 5. Meningkatnya daya saing lulusan di dunia kerja.	4. Meningkatkan tata kelola dan mutu keberlanjutan pada tingkat program studi S1 Ekonomi serta meningkatkan kualitas jejaring kerjasama stakeholder dalam dan luar negeri. 5. Meningkatkan daya saing lulusan program studi S1 Ekonomi di dunia kerja baik nasional maupun internasional.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KELEMBAGAAN PROGRAM STUDI

3.1 Arah Umum Kebijakan Program Studi

Program Studi Ekonomi FEB Unesa berkomitmen untuk mengembangkan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap dinamika ekonomi global serta kebutuhan industri, dengan fokus pada ekonomi terapan dan digital. Pengembangan kompetensi dosen, peningkatan riset terapan, dan internasionalisasi program studi menjadi prioritas utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan reputasi internasional. Program ini juga menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat melalui pengabdian berbasis ilmu ekonomi, serta penguatan tata kelola yang akuntabel dan transparan. Dengan dukungan infrastruktur pendidikan yang modern dan strategi pemasaran yang efektif, Program Studi Ekonomi FEB Unesa berusaha menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja global.

3.1.1 Rencana Strategis Jangka Panjang Universitas Sebagai Acuan Bagi Program Studi Ekonomi

Rencana Strategis Jangka Panjang (Renstra) Universitas dapat menjadi acuan penting bagi Program Studi Ekonomi dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan serta program kerja yang mendukung pencapaian visi dan misi universitas. Berikut adalah beberapa elemen utama dari Renstra Universitas yang dapat diadopsi dan diadaptasi oleh Program Studi Ekonomi:

1. Peningkatan Kualitas Akademik dan Pembelajaran

- **Acara:** Program Studi Ekonomi harus memastikan kurikulum yang up-to-date dan sesuai dengan perkembangan ilmu ekonomi serta kebutuhan industri, termasuk integrasi ekonomi digital dan terapan.
- **Acuan:** Fokus pada inovasi pengajaran, peningkatan kualitas dosen, serta metode pembelajaran berbasis proyek dan teknologi.

2. Pengembangan Riset dan Inovasi

- **Acara:** Menyelaraskan agenda penelitian program studi dengan prioritas riset universitas, terutama yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan ekonomi terapan.
- **Acuan:** Mendorong peningkatan jumlah publikasi ilmiah di jurnal bereputasi dan pengembangan riset kolaboratif baik di tingkat nasional maupun internasional.

3. Peningkatan Daya Saing Lulusan

- **Acara:** Menyiapkan lulusan yang kompetitif melalui pengembangan soft skills, hard skills, dan pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global.
- **Acuan:** Meningkatkan kerjasama dengan industri, menyediakan program magang, dan mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum.

4. Internasionalisasi Universitas

- **Acara:** Program Studi Ekonomi harus mendukung internasionalisasi melalui pengembangan kerjasama internasional, program pertukaran pelajar dan dosen, serta akreditasi internasional.
- **Acuan:** Meningkatkan partisipasi dalam konferensi internasional, penelitian kolaboratif, dan publikasi yang mendukung reputasi global universitas.

5. Pengabdian kepada Masyarakat

- **Acara:** Mengembangkan program pengabdian yang berorientasi pada pemecahan masalah ekonomi lokal dan nasional, sesuai dengan agenda pengabdian universitas.
- **Acuan:** Fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan UMKM, dan kontribusi terhadap kebijakan publik yang berkelanjutan.

6. Penguatan Tata Kelola dan Infrastruktur

- **Acara:** Program Studi Ekonomi harus berkontribusi dalam penguatan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional.
- **Acuan:** Pengembangan sistem manajemen mutu yang terintegrasi, peningkatan fasilitas pendidikan, dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan administrasi.

7. Peningkatan Reputasi dan Branding Universitas

- **Acara:** Memperkuat posisi Program Studi Ekonomi dalam mendukung reputasi universitas melalui peningkatan kualitas akademik, riset, dan kontribusi pada isu-isu strategis di tingkat nasional dan internasional.
- **Acuan:** Mengembangkan strategi komunikasi dan pemasaran yang efektif untuk menarik calon mahasiswa, mitra industri, dan akademisi internasional.

Dengan mengikuti dan mengadaptasi rencana strategis jangka panjang universitas, Program Studi Ekonomi dapat memastikan kontribusinya dalam pencapaian visi universitas secara keseluruhan, sekaligus memperkuat posisinya sebagai program studi yang unggul dan bereputasi.

3.1.2 Rencana Strategis Jangka Panjang Fakultas Sebagai Acuan Bagi Program Studi Ekonomi

Rencana Strategis Jangka Panjang Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) berfungsi sebagai kerangka acuan penting bagi Program Studi Ekonomi dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan serta program kerja yang selaras dengan visi dan misi fakultas. Berikut adalah beberapa elemen utama dari Renstra FEB yang dapat diadaptasi oleh Program Studi Ekonomi:

1. Peningkatan Kualitas Akademik dan Inovasi Pembelajaran

- **Acara:** Program Studi Ekonomi harus fokus pada peningkatan kualitas pendidikan yang mencakup pengembangan kurikulum yang relevan dengan ekonomi terapan, serta metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi.
- **Acuan:** Mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PBL), studi kasus, dan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pengajaran untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan.

2. Pengembangan Riset dan Publikasi Ilmiah

- **Acara:** Memperkuat agenda riset program studi yang sejalan dengan fokus riset FEB, terutama di bidang ekonomi terapan, ekonomi digital, dan pembangunan berkelanjutan.
- **Acuan:** Mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif dalam penelitian, publikasi di jurnal bereputasi, dan partisipasi dalam konferensi nasional maupun internasional yang berkontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi.

3. Penguatan Kerjasama dengan Industri dan Stakeholder

- **Acara:** Memperkuat hubungan dengan industri, pemerintah, dan komunitas sebagai bagian dari upaya peningkatan relevansi dan aplikasi praktis ilmu ekonomi dalam berbagai sektor.
- **Acuan:** Mengembangkan program magang, kolaborasi riset, dan proyek pengabdian yang melibatkan langsung stakeholder eksternal, serta memanfaatkan hasil kerjasama untuk pembaruan kurikulum dan peningkatan kualitas lulusan.

4. Internasionalisasi Fakultas dan Program Studi

- **Acara:** Mendukung upaya internasionalisasi FEB dengan memperluas kerjasama internasional, serta meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam program pertukaran, penelitian kolaboratif, dan konferensi internasional.
- **Acuan:** Meningkatkan jumlah program yang diakui secara internasional, serta memperkuat jejaring global melalui kemitraan dengan universitas dan lembaga penelitian di luar negeri.

5. Peningkatan Daya Saing Lulusan

- **Acara:** Memastikan lulusan Program Studi Ekonomi memiliki keterampilan yang relevan dan daya saing tinggi di pasar kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional.
- **Acuan:** Memperkuat kurikulum dengan program yang berfokus pada pengembangan soft skills, kewirausahaan, analisis data ekonomi, serta peningkatan pengalaman praktis melalui program magang dan studi lapangan.

6. Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas Penunjang

- **Acara:** Meningkatkan infrastruktur dan fasilitas penunjang pendidikan yang mendukung proses belajar-mengajar dan riset, seperti laboratorium komputer, perangkat lunak analisis ekonomi, serta akses ke data dan literatur ekonomi terkini.
- **Acuan:** Investasi dalam teknologi pendidikan, peningkatan kualitas fasilitas akademik, dan penyediaan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran dan riset yang optimal.

7. Peningkatan Tata Kelola dan Manajemen Mutu

- **Acara:** Memperkuat tata kelola program studi yang transparan, akuntabel, dan berbasis kinerja, dengan mengimplementasikan sistem manajemen mutu yang terintegrasi dengan kebijakan fakultas.
- **Acuan:** Mengembangkan dan menerapkan sistem evaluasi berkala yang melibatkan seluruh stakeholder, serta mendorong peningkatan kualitas secara berkelanjutan dalam semua aspek operasional program studi.

8. Pemberdayaan dan Pengabdian kepada Masyarakat

- **Acara:** Program Studi Ekonomi harus berperan aktif dalam pengembangan dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan memberikan dampak positif, terutama dalam bidang ekonomi terapan.
- **Acuan:** Meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian yang fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan UMKM, dan solusi terhadap isu-isu ekonomi lokal.

3.2 Arah Khusus Kebijakan Program Studi

Program Studi Ekonomi FEB Unesa menetapkan kebijakan khusus yang mencakup peningkatan kualitas kurikulum berbasis ekonomi terapan, pengembangan kompetensi dosen, serta penguatan riset dan publikasi di bidang ekonomi terapan. Program ini juga fokus pada peningkatan kerjasama dengan industri dan pemerintah, internasionalisasi, serta

pengembangan soft skills dan kewirausahaan mahasiswa. Selain itu, peningkatan infrastruktur dan teknologi pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada solusi ekonomi, dan peningkatan tata kelola serta kualitas layanan akademik menjadi prioritas untuk memastikan relevansi pendidikan dan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional.

3.2.1 Nilai – nilai Utama Fakultas Ekonomika dan Bisnis dan Program Studi S1 Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

1. Integritas

- **Makna:** Menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, dan etika dalam setiap aspek akademik dan profesional.
- **Penerapan:** Seluruh civitas akademika diharapkan menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan jujur, terbuka, dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika, baik dalam proses pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

2. Profesionalisme

- **Makna:** Berkomitmen untuk mencapai standar tertinggi dalam pengajaran, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat.
- **Penerapan:** Mahasiswa, dosen, dan staf diharapkan menunjukkan kompetensi, keterampilan, dan sikap profesional dalam segala kegiatan akademik dan non-akademik.

3. Inovasi

- **Makna:** Mendorong kreativitas dan inovasi dalam pengembangan ilmu ekonomi dan penerapannya untuk memecahkan masalah ekonomi nyata.
- **Penerapan:** Program studi berupaya terus mengembangkan kurikulum, metode pengajaran, dan riset yang inovatif, serta mendorong mahasiswa dan dosen untuk berpikir kreatif dalam mencari solusi ekonomi yang efektif.

4. Keunggulan Akademik

- **Makna:** Berusaha mencapai dan mempertahankan standar akademik yang tinggi dalam semua aspek pendidikan.
- **Penerapan:** Fakultas dan program studi berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas, meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, serta memfasilitasi riset dan publikasi ilmiah yang bereputasi.

5. Kolaborasi

- **Makna:** Membangun kemitraan dan kerjasama yang erat dengan berbagai stakeholder, termasuk industri, pemerintah, dan komunitas internasional.
- **Penerapan:** Mengembangkan jaringan kerjasama yang luas, baik di dalam negeri maupun internasional, untuk mendukung pengembangan ilmu ekonomi dan penerapannya dalam dunia nyata.

6. Tanggung Jawab Sosial

- **Makna:** Berperan aktif dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui pengabdian dan penerapan ilmu ekonomi.
- **Penerapan:** Fakultas dan program studi memprioritaskan kegiatan pengabdian yang berdampak nyata bagi masyarakat, terutama dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal dan keberlanjutan.

7. Sikap Terbuka dan Adaptif

- **Makna:** Mampu menerima perubahan dan beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika ekonomi dan teknologi yang terus berkembang.

- **Penerapan:** Mendorong sikap terbuka terhadap pembelajaran baru, penerapan teknologi digital dalam pembelajaran, dan adaptasi terhadap perubahan ekonomi global dalam kurikulum dan kegiatan riset.

Nilai-nilai utama ini menjadi landasan untuk membentuk karakter lulusan yang kompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan global, sekaligus mendukung pencapaian visi dan misi FEB serta Program Studi S1 Ekonomi Unesa.

3.2.2 Arah Kebijakan Pendidikan dan Pembelajaran

Arah kebijakan pendidikan dan pembelajaran di Program Studi Ekonomi FEB Unesa berfokus pada pengembangan kurikulum yang relevan dan adaptif untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan tren ekonomi terkini. Kebijakan ini mencakup integrasi teknologi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar, penerapan pendekatan berbasis proyek yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis, serta peningkatan kompetensi soft skills dan hard skills. Program studi juga mendorong internasionalisasi dengan menawarkan mata kuliah berbahasa Inggris dan memfasilitasi program pertukaran pelajar. Kerjasama dengan industri diperkuat melalui program magang dan proyek kolaboratif, sementara penelitian dijadikan bagian integral dari proses pembelajaran untuk mengasah kemampuan analitis mahasiswa. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk memastikan kurikulum dan metode pengajaran tetap relevan dan efektif, sehingga menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di pasar kerja global.

1. Pengembangan Kurikulum Relevan dan Adaptif:

- **Kebijakan:** Menyusun dan mengembangkan kurikulum yang terus diperbarui untuk mencerminkan perkembangan terbaru dalam bidang ekonomi dan kebutuhan industri.
- **Arah:** Menambahkan mata kuliah yang relevan seperti ekonomi digital, ekonomi terapan, dan green economy, serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teori dengan praktik.

2. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran:

- **Kebijakan:** Memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan metode pengajaran dan pembelajaran.
- **Arah:** Mengimplementasikan e-learning, simulasi ekonomi, dan perangkat lunak analisis data untuk mendukung pembelajaran interaktif dan fleksibel.

3. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek:

- **Kebijakan:** Mengadopsi pendekatan berbasis proyek untuk memberikan pengalaman praktis yang relevan.
- **Arah:** Memberikan tugas proyek yang melibatkan studi kasus dan tantangan nyata dari industri, serta mendorong kerja tim dan presentasi hasil proyek.

4. Peningkatan Kompetensi Soft Skills dan Hard Skills:

- **Kebijakan:** Menyeimbangkan pengembangan keterampilan teknis dan non-teknis mahasiswa.
- **Arah:** Menyediakan pelatihan dalam soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen, serta hard skills seperti analisis data dan pemodelan ekonomi.

5. Internasionalisasi Pendidikan:

- **Kebijakan:** Meningkatkan daya saing internasional dengan menawarkan program dan kegiatan yang melibatkan perspektif global.

- **Arah:** Menawarkan mata kuliah berbahasa Inggris, program pertukaran pelajar, dan keterlibatan dalam jaringan universitas internasional.
- 6. **Kolaborasi dengan Industri dan Stakeholder:**
 - **Kebijakan:** Memperkuat hubungan dengan industri dan stakeholder untuk memastikan relevansi kurikulum dan pengalaman praktis.
 - **Arah:** Menjalin kemitraan untuk program magang, kunjungan industri, dan proyek kolaboratif, serta melibatkan praktisi industri dalam pengembangan kurikulum.
- 7. **Pengembangan Pendidikan Berbasis Penelitian:**
 - **Kebijakan:** Mengintegrasikan penelitian dalam pembelajaran untuk mengasah kemampuan analitis mahasiswa.
 - **Arah:** Melibatkan mahasiswa dalam proyek penelitian dosen dan mendukung publikasi hasil penelitian sebagai bagian dari proses belajar.
- 8. **Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan:**
 - **Kebijakan:** Melakukan evaluasi rutin terhadap kurikulum dan metode pengajaran.
 - **Arah:** Menerapkan umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan stakeholder untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses pendidikan.

3.2.3 Arah Kebijakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1. **Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian**
 - **Kebijakan:** Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa yang relevan dengan isu-isu ekonomi terapan.
 - **Arah:** Meningkatkan alokasi dana untuk penelitian, memberikan insentif bagi dosen yang mempublikasikan karya di jurnal bereputasi, serta memperkuat kolaborasi penelitian antar program studi, fakultas, dan dengan lembaga penelitian eksternal.
2. **Fokus pada Penelitian Terapan yang Relevan dengan Kebutuhan Industri dan Pemerintah**
 - **Kebijakan:** Memprioritaskan penelitian yang memberikan solusi praktis untuk permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh industri dan pemerintah.
 - **Arah:** Mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan ekonomi digital, green economy, ekonomi kreatif, dan isu-isu strategis lainnya yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan kebijakan publik.
3. **Peningkatan Kolaborasi Penelitian dengan Stakeholder Eksternal**
 - **Kebijakan:** Mendorong kolaborasi penelitian dengan berbagai stakeholder eksternal, termasuk industri, pemerintah, dan lembaga internasional.
 - **Arah:** Menjalin kemitraan strategis untuk proyek penelitian bersama, mengajukan proposal penelitian kepada lembaga pendanaan eksternal, serta berpartisipasi dalam konsorsium penelitian nasional dan internasional.
4. **Pengembangan Kapasitas Peneliti dan Mahasiswa**
 - **Kebijakan:** Meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian melalui pelatihan dan pendampingan.
 - **Arah:** Menyediakan program pelatihan metodologi penelitian, analisis data, dan penulisan akademik, serta memfasilitasi partisipasi mahasiswa dalam proyek penelitian dosen dan publikasi hasil penelitian bersama.
5. **Peningkatan Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian**
 - **Kebijakan:** Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi hasil penelitian di jurnal ilmiah bereputasi, baik nasional maupun internasional.

- **Arah:** Mendorong dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka, mengadakan workshop penulisan ilmiah, serta memanfaatkan media digital dan konferensi untuk menyebarluaskan hasil penelitian.
- 6. Pengabdian Masyarakat Berbasis Penelitian**
- **Kebijakan:** Mengintegrasikan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan solusi nyata bagi permasalahan ekonomi lokal.
 - **Arah:** Melaksanakan program pengabdian yang didasarkan pada temuan penelitian, seperti pelatihan kewirausahaan bagi UMKM, konsultasi bisnis, dan pengembangan ekonomi lokal, terutama di daerah yang membutuhkan.
- 7. Pengembangan Program Pengabdian yang Berkelanjutan**
- **Kebijakan:** Membangun program pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang.
 - **Arah:** Membangun hubungan yang berkelanjutan dengan komunitas atau kelompok sasaran pengabdian, serta mengukur dampak dari program pengabdian untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.
- 8. Peningkatan Akses dan Pemanfaatan Sumber Daya untuk Penelitian dan Pengabdian**
- **Kebijakan:** Memfasilitasi akses ke sumber daya penelitian, seperti laboratorium, data, dan literatur ilmiah, untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian.
 - **Arah:** Menyediakan akses ke database ekonomi, perangkat lunak analisis data, serta memperbarui fasilitas laboratorium untuk mendukung penelitian yang lebih baik. Selain itu, mendorong dosen dan mahasiswa untuk memanfaatkan hasil penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat.
- 9. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian**
- **Kebijakan:** Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian untuk memastikan kualitas dan relevansi.
 - **Arah:** Mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi terhadap proyek penelitian dan pengabdian, serta menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan serta strategi di masa mendatang.

3.2.4 Arah Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Program Studi

Arah kebijakan pengembangan sumber daya di Program Studi Ekonomi FEB Unesa harus dirancang untuk memastikan ketersediaan, pengelolaan, dan optimalisasi sumber daya yang mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan program studi. Berikut adalah beberapa arah kebijakan yang dapat diambil:

1. Pengembangan Kompetensi Dosen dan Tenaga Pengajar

- **Kebijakan:** Meningkatkan kompetensi akademik dan profesional dosen untuk mendukung proses pembelajaran dan riset berkualitas tinggi.
- **Arah:** Mendorong dosen untuk mengikuti program pendidikan lanjut (S3), pelatihan profesional, dan sertifikasi di bidang ekonomi terapan. Selain itu, memberikan dukungan untuk dosen berpartisipasi dalam konferensi nasional dan internasional serta mempublikasikan karya ilmiah di jurnal bereputasi.

2. Rekrutmen dan Retensi Tenaga Pengajar Berkualitas

- **Kebijakan:** Merekrut tenaga pengajar berkualitas dan mempertahankan dosen-dosen terbaik dengan memberikan insentif yang memadai.

- **Arah:** Menjalankan seleksi ketat dalam rekrutmen dosen baru yang memiliki keahlian di bidang ekonomi yang relevan dengan kebutuhan program studi. Selain itu, memberikan insentif berupa tunjangan, kesempatan pengembangan diri, dan fasilitas penelitian untuk mempertahankan tenaga pengajar berkualitas.
- 3. Optimalisasi Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung**
- **Kebijakan:** Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur serta fasilitas pendukung untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian.
 - **Arah:** Mengembangkan laboratorium komputer dengan perangkat lunak analisis ekonomi terkini, menyediakan akses ke database dan literatur ekonomi internasional, serta memperbarui fasilitas ruang kelas dengan teknologi modern yang mendukung proses belajar-mengajar interaktif.
- 4. Peningkatan Manajemen dan Tata Kelola Sumber Daya**
- **Kebijakan:** Mengembangkan sistem manajemen sumber daya yang transparan, efisien, dan berbasis kinerja.
 - **Arah:** Mengimplementasikan sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan aset lainnya. Selain itu, menerapkan evaluasi kinerja secara berkala dan memberikan penghargaan kepada dosen dan staf yang menunjukkan kinerja unggul.
- 5. Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa**
- **Kebijakan:** Mengembangkan potensi mahasiswa sebagai sumber daya utama program studi melalui pembinaan akademik dan non-akademik.
 - **Arah:** Memberikan beasiswa, pelatihan keterampilan, dan bimbingan karir untuk mendukung pengembangan potensi mahasiswa. Selain itu, memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang mendorong kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan melalui organisasi kemahasiswaan dan inkubator bisnis.
- 6. Penguatan Kerjasama dengan Stakeholder**
- **Kebijakan:** Memperluas dan memperkuat kerjasama dengan stakeholder eksternal untuk mendukung pengembangan sumber daya program studi.
 - **Arah:** Menjalin kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan lembaga pendidikan lainnya untuk mendukung program magang, riset kolaboratif, serta pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- 7. Diversifikasi Sumber Pendanaan**
- **Kebijakan:** Meningkatkan diversifikasi sumber pendanaan untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan program studi.
 - **Arah:** Mengembangkan sumber pendanaan alternatif melalui kerjasama dengan industri, hibah penelitian, serta program pelatihan dan konsultasi yang diadakan oleh program studi. Selain itu, mendorong alumni untuk berkontribusi melalui program donasi dan endowment fund.
- 8. Peningkatan Kesejahteraan dan Kepuasan Dosen serta Staf**
- **Kebijakan:** Meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan dosen serta staf sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas dan loyalitas.
 - **Arah:** Menerapkan kebijakan kesejahteraan yang adil dan merata, termasuk tunjangan kesehatan, penghargaan atas kinerja, dan kesempatan pengembangan karir. Selain itu, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung kolaborasi antar staf.
- 9. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Sumber Daya**
- **Kebijakan:** Memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya.
 - **Arah:** Mengembangkan sistem berbasis digital untuk manajemen keuangan, sumber daya manusia, dan fasilitas akademik. Selain itu, memanfaatkan data

analytics untuk pengambilan keputusan strategis yang lebih baik terkait pengembangan sumber daya.

3.2.5 Arah Kebijakan Internasionalisasi

1. Pengembangan Kurikulum Internasional

- **Kebijakan:** Mengintegrasikan perspektif internasional ke dalam kurikulum untuk memperluas pemahaman mahasiswa tentang ekonomi global.
- **Arah:** Menawarkan mata kuliah yang berfokus pada ekonomi internasional, perdagangan global, dan isu-isu ekonomi global lainnya, serta mengadopsi materi ajar dan studi kasus internasional.

2. Peningkatan Program dan Kerjasama Internasional

- **Kebijakan:** Membangun dan memperkuat kerjasama dengan universitas dan lembaga pendidikan internasional.
- **Arah:** Menjalin kemitraan untuk program pertukaran pelajar, dual degree, dan kerjasama riset dengan institusi di luar negeri, serta mengembangkan program mobilitas internasional bagi mahasiswa dan staf.

3. Internasionalisasi Pengajaran dan Penelitian

- **Kebijakan:** Mendorong dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik internasional dan mengadakan kelas internasional.
- **Arah:** Memfasilitasi partisipasi dosen dalam konferensi internasional, kolaborasi penelitian dengan peneliti luar negeri, dan penyelenggaraan seminar internasional di kampus.

4. Penggunaan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran

- **Kebijakan:** Meningkatkan penggunaan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi pasar global.
- **Arah:** Menawarkan mata kuliah berbahasa Inggris, mengadakan kelas yang menggunakan bahasa Inggris, dan menyediakan materi pembelajaran internasional dalam bahasa Inggris.

5. Fasilitasi Mobilitas Internasional

- **Kebijakan:** Mendukung mobilitas internasional mahasiswa dan staf untuk mendapatkan pengalaman global.
- **Arah:** Menyediakan beasiswa dan bantuan finansial untuk program studi di luar negeri, magang internasional, dan pelatihan internasional bagi mahasiswa dan dosen.

6. Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Global

- **Kebijakan:** Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa tentang isu-isu global melalui kegiatan dan program terkait.
- **Arah:** Mengadakan seminar, workshop, dan diskusi tentang isu ekonomi global, serta memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam proyek dan program internasional.

7. Integrasi Teknologi untuk Akses Global

- **Kebijakan:** Menggunakan teknologi untuk meningkatkan akses ke sumber daya pendidikan global dan kolaborasi internasional.
- **Arah:** Memanfaatkan platform online untuk kelas internasional, webinar, dan diskusi dengan akademisi dan praktisi dari berbagai negara.

8. Peningkatan Reputasi Internasional Program Studi

- **Kebijakan:** Meningkatkan reputasi internasional Program Studi Ekonomi melalui pencapaian akademik dan publikasi.

- **Arah:** Mendorong publikasi di jurnal internasional, berpartisipasi dalam peringkat global, dan mempromosikan prestasi akademik Program Studi di tingkat internasional.

3.2.6 Root Cause Analysis

Berikut adalah Root Cause Analysis (RCA) untuk Program Studi S1 Ekonomi yang mencakup berbagai tantangan yang dihadapi:

1. Keterbatasan Dosen

- **Masalah:** Jumlah dosen yang terbatas menyebabkan beban kerja yang tinggi dan menurunnya kualitas pengajaran.
- **Penyebab Utama:**
 - Rekrutmen dosen yang terbatas.
 - Pendanaan yang tidak mencukupi untuk menambah jumlah tenaga pengajar.
 - Keterbatasan dalam menawarkan insentif yang kompetitif untuk menarik dosen baru.

2. Rasio Dosen-Mahasiswa yang Terlalu Besar

- **Masalah:** Rasio dosen-mahasiswa yang tinggi mengurangi interaksi individual antara dosen dan mahasiswa serta menurunkan kualitas pembelajaran.
- **Penyebab Utama:**
 - Jumlah mahasiswa yang lebih banyak dibandingkan dengan kapasitas dosen yang tersedia.
 - Ketidakmampuan untuk menambah jumlah dosen sesuai dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa.

3. Jumlah Doktor yang Tidak Mencapai 50% dari Total Dosen

- **Masalah:** Kualitas akademik dan kemampuan riset prodi terbatas karena kurangnya dosen dengan gelar doktor.
- **Penyebab Utama:**
 - Minimnya peluang bagi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang doktoral.
 - Keterbatasan beasiswa dan dukungan institusional untuk studi lanjut.
 - Dosen yang sudah mendapatkan gelar doktor lebih memilih institusi lain yang menawarkan fasilitas dan insentif yang lebih baik.

4. Input Mahasiswa yang Lebih Banyak Menengah ke Bawah

- **Masalah:** Tantangan dalam proses pembelajaran karena mahasiswa berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mendukung.
- **Penyebab Utama:**
 - Prodi belum cukup menarik bagi siswa dengan prestasi akademik tinggi dari latar belakang yang lebih beragam.
 - Keterbatasan beasiswa atau program dukungan yang bisa menarik mahasiswa dari kelas ekonomi yang lebih tinggi.

5. Jurnal Internasional Bereputasi Kurang Banyak

- **Masalah:** Publikasi di jurnal internasional bereputasi rendah, yang memengaruhi akreditasi dan reputasi akademik.
- **Penyebab Utama:**
 - Keterbatasan dana dan sumber daya untuk penelitian yang dapat dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi.
 - Kurangnya pelatihan dan dukungan untuk dosen dalam menulis dan mempublikasikan penelitian di jurnal berkualitas.

6. Pendanaan Riset yang Terbatas

- **Masalah:** Keterbatasan dalam melakukan penelitian berkualitas tinggi yang berdampak pada kurangnya kontribusi ilmiah dari prodi.
 - **Penyebab Utama:**
 - Anggaran riset yang terbatas dari institusi atau pemerintah.
 - Keterbatasan dalam akses ke dana eksternal, seperti hibah penelitian.
- 7. Sarana dan Prasarana Kelas yang Kurang Memadai**
- **Masalah:** Fasilitas kelas yang tidak memadai menghambat proses pembelajaran yang efektif.
 - **Penyebab Utama:**
 - Kurangnya alokasi anggaran untuk perbaikan dan peningkatan fasilitas.
 - Keterbatasan dalam perencanaan dan pengelolaan sarana prasarana.
- 8. Ruang Diskusi Terbuka yang Kurang**
- **Masalah:** Keterbatasan ruang diskusi mengurangi kesempatan bagi mahasiswa dan dosen untuk berinteraksi dan berbagi pengetahuan secara informal.
 - **Penyebab Utama:**
 - Tidak adanya prioritas dalam pengembangan ruang terbuka untuk diskusi.
 - Keterbatasan lahan dan sumber daya untuk menciptakan fasilitas tersebut.

3.2.7 SWOT Analysis

Berikut adalah analisis SWOT berdasarkan Root Cause Analysis untuk Program Studi S1 Ekonomi:

Strengths (Kekuatan)

1. Komitmen Akademik:

Adanya dedikasi dari dosen yang ada meskipun jumlah mereka terbatas, menunjukkan komitmen terhadap pengajaran dan pembimbingan mahasiswa.

2. Loyalitas Mahasiswa:

Mahasiswa yang berasal dari latar belakang menengah ke bawah cenderung memiliki motivasi tinggi untuk meningkatkan kehidupan mereka melalui pendidikan.

3. Fokus pada Ekonomi Terapan:

Program studi memiliki fokus yang jelas pada ekonomi terapan, yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan dapat meningkatkan daya saing lulusan.

Weaknesses (Kelemahan)

1. Keterbatasan Dosen:

Jumlah dosen yang terbatas dan rasio dosen-mahasiswa yang tinggi mengurangi kualitas interaksi dan pembelajaran.

2. Kurangnya Dosen dengan Gelar Doktor:

Kurangnya dosen bergelar doktor membatasi kemampuan riset dan kualitas akademik program studi.

3. Fasilitas yang Tidak Memadai:

Sarana dan prasarana yang kurang memadai, termasuk ruang kelas dan ruang diskusi, menghambat proses pembelajaran yang efektif.

4. Pendanaan Riset yang Terbatas:

Keterbatasan dana riset mengurangi kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian berkualitas tinggi yang bisa dipublikasikan di jurnal bereputasi.

Opportunities (Peluang)

1. Kerjasama Internasional:

Meningkatkan kerjasama dengan universitas internasional atau institusi riset untuk mendapatkan dukungan finansial, peningkatan kapasitas, dan publikasi di jurnal internasional.

2. Pengembangan Beasiswa:

Mengembangkan program beasiswa untuk menarik mahasiswa berprestasi dari latar belakang ekonomi yang lebih beragam.

3. Pendanaan Eksternal:

Memanfaatkan peluang untuk mendapatkan dana eksternal, seperti hibah penelitian, baik dari pemerintah maupun sektor swasta.

4. Penggunaan Teknologi:

Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan fasilitas fisik dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Threats (Ancaman)

1. Kompetisi dengan Program Studi Lain:

Persaingan dengan program studi lain yang memiliki fasilitas dan sumber daya lebih baik, baik di dalam negeri maupun internasional.

2. Penurunan Kualitas Akademik:

Rasio dosen-mahasiswa yang tinggi dan kurangnya dosen dengan gelar doktor dapat menyebabkan penurunan kualitas pendidikan dan reputasi program studi.

3. Keterbatasan Pendanaan yang Berkelanjutan:

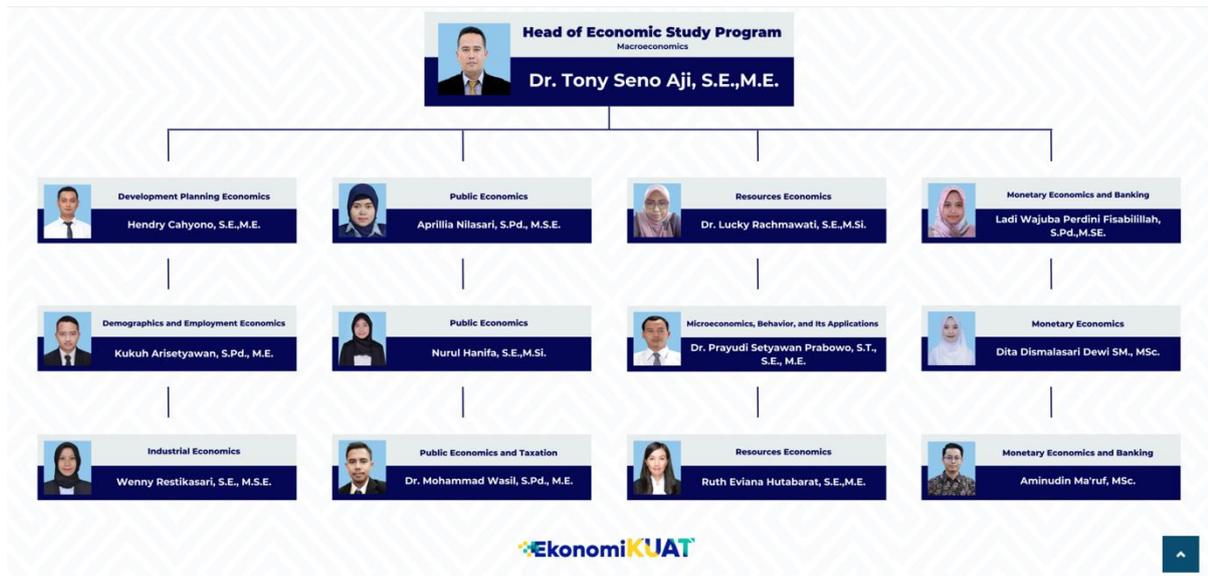
Terus berkurangnya pendanaan atau dukungan finansial dari pemerintah atau lembaga terkait dapat memperburuk kondisi yang ada.

4. Tuntutan Pasar Kerja:

Ketidakmampuan untuk memenuhi tuntutan pasar kerja, terutama dalam hal lulusan yang kompetitif dan memiliki keterampilan yang relevan, dapat mengurangi daya tarik program studi di mata calon mahasiswa.

3.3 Kerangka Kelembagaan

3.3.1 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Program Studi S1 Ekonomi

Gambar diatas dapat terlihat struktur organisasi yang ada di level program studi S1 Ekonomi. Prodi S1 Ekonomi dipimpin oleh Koordinator Program Studi, yang dibawahnya terdapat beberapa tim structural seperti, tim kurikulum, tim unit penjaminan mutu (UPM), tim pengelola pusat studi. Jumlah dosen yang dimiliki oleh prodi S1 Ekonomi terdapat 14 dosen.

3.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berikut beberapa tugas pokok dan fungsi struktur organisasi di level program studi S1 Ekonomi :

1. Koordinator Program Studi
Fungsi : Menahkodai dan mengelola kelembagaan program studi S1 Ekonomi
Tugas :
 - a. Mengoordinasi seluruh kegiatan yang menjadi wewenang KPS
 - b. Bertanggungjawab atas capaian kinerja program studi dan menyampaikan kepada pimpinan.
2. Tim Kurikulum
Fungsi : Sebagai kontrol kualitas pembelajaran di program studi S1 Ekonomi.
Tugas :
 - a. Mengevaluasi dan mereview kurikulum program studi
 - b. Membuat laporan tahunan maupun semester berkaitan dengan pembelajaran dan ketercapaian.
3. Tim Unit Penjaminan Mutu (UPM)
Fungsi : Sebagai penjamin kualitas program studi
Tugas :
 - a. Mempersiapkan audit mutu internal.
 - b. Kontrol ketercapaian program/kegiatan prodi
 - c. Laporan monev audit dan menyampaikan ke KPS
4. Tim Pengelola Pusat Studi
Fungsi : Sebagai unit riset dibawah program studi S1 Ekonomi

Tugas :

- a. Melakukan pengembangan riset dan pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Melakukan Kerjasama eksternal dengan stakeholder swasta/negeri

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN PROGRAM STUDI

4.1 Penyusunan Program Kerja dan Penetapan Indikator Kinerja

4.1.1 Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program kerja Program Studi S1 Ekonomi FEB UNESA didasarkan pada visi, misi, dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan sumber daya manusia serta infrastruktur.

1. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran

- **Program Kerja:**
 - Revisi dan pengembangan kurikulum berbasis ekonomi terapan.
 - Peningkatan kualitas pembelajaran melalui inovasi metode pengajaran (blended learning, project-based learning, dll.).
 - Pengembangan mata kuliah yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu ekonomi.
 - Pelatihan dan workshop untuk dosen dalam penerapan teknologi dan metode pembelajaran terbaru.
- **Indikator Kinerja:**
 - Prosentase dosen yang menerapkan metode pembelajaran inovatif.
 - Jumlah mata kuliah yang disesuaikan dengan tren dan kebutuhan industri.
 - Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.
 - Jumlah pelatihan/workshop yang diselenggarakan dan partisipasi dosen.

2. Penguatan Penelitian dan Publikasi

- **Program Kerja:**
 - Fasilitasi penelitian dosen dan mahasiswa di bidang ekonomi terapan.
 - Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi.
 - Pembentukan kelompok penelitian (research group) yang fokus pada isu-isu strategis.
 - Penyediaan dana hibah internal untuk penelitian dosen dan mahasiswa.
- **Indikator Kinerja:**
 - Jumlah publikasi dosen di jurnal bereputasi.
 - Jumlah penelitian yang didanai oleh hibah internal dan eksternal.
 - Jumlah kolaborasi penelitian dengan institusi lain.
 - Peningkatan indeks sitasi publikasi dosen.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

- **Program Kerja:**
 - Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis ekonomi terapan.
 - Pengembangan program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal dan regional.
 - Penerapan hasil penelitian ke dalam program pengabdian kepada masyarakat.
- **Indikator Kinerja:**
 - Jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.
 - Tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian.

- Dampak program pengabdian kepada masyarakat, diukur melalui evaluasi dan feedback.
- Jumlah kerjasama pengabdian dengan pemerintah daerah atau sektor swasta.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

- **Program Kerja:**
 - Rekrutmen dosen baru untuk mengurangi rasio dosen-mahasiswa yang tinggi.
 - Program beasiswa dan studi lanjut bagi dosen untuk meraih gelar doktor.
 - Pelatihan peningkatan kompetensi profesional dosen dan tenaga kependidikan.
- **Indikator Kinerja:**
 - Rasio dosen-mahasiswa yang ideal sesuai dengan standar nasional.
 - Jumlah dosen yang berhasil menyelesaikan studi lanjut.
 - Jumlah dan kualitas pelatihan yang diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan.
 - Peningkatan jumlah dosen dengan gelar doktor.

5. Internasionalisasi dan Kerjasama

- **Program Kerja:**
 - Meningkatkan kerjasama dengan universitas dan lembaga riset internasional.
 - Mendorong partisipasi dosen dan mahasiswa dalam program pertukaran internasional.
 - Promosi program studi di tingkat internasional melalui seminar, konferensi, dan publikasi.
- **Indikator Kinerja:**
 - Jumlah kerjasama internasional yang terjalin.
 - Jumlah dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam program pertukaran internasional.
 - Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang mendaftar di program studi.
 - Peningkatan keterlibatan dalam seminar dan konferensi internasional.

4.1.2 Penetapan Indikator Kinerja

Indikator kinerja (Key Performance Indicators/KPI) adalah alat untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program kerja yang telah disusun. KPI akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan program studi berada pada jalur yang tepat dalam mencapai tujuan strategisnya.

Tabel 4.1 Indikator Renstra dan Capaian Kinerja 2020 – 2024

No	Indikator Renstra	Satuan	Capaian					
			Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
3	Persentase penyelesaian keluhan mahasiswa	Presentase	70%	74%	80%	85%	88%	90%
4	Persentase <i>compliance</i> (kepatuhan) terhadap indikator audit internal PS oleh UPM	Presentase	68%	70%	75%	80%	85%	90%
5	Jumlah kerjasama Fakultas dengan mitra MBKM	Jumlah Kerjasama	1	2	2	3	3	4
6	Jumlah mahasiswa asing	Jumlah Mahasiswa	0	1	1	1	1	1
7	Jumlah kegiatan alumni untuk berkolaborasi dalam pengembangan kampus	Jumlah Kegiatan	1	1	2	2	3	2
8	Jumlah mahasiswa inbound	Jumlah Mahasiswa	1	2	3	3	3	3
9	Jumlah mahasiswa outbound	Jumlah Mahasiswa	1	2	2	3	4	4
10	Jumlah mahasiswa asing inbound (degree) PS	Jumlah Mahasiswa	0	1	1	1	1	1
11	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan/prestasi di tingkat nasional	Jumlah Mahasiswa	2	3	4	6	6	7
12	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar	Jumlah Dosen	0	1	1	1	1	1
13	Jumlah dosen yang berpendidikan S3 (Doktor)	Jumlah Dosen	3	1	1	1	1	1
14	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi	Jumlah Dosen	1	2	2	2	2	2

No	Indikator Renstra	Satuan	Capaian					
			Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
15	Jumlah dosen yang menerima hibah nasional maupun internasional	Jumlah Dosen	1	1	1	1	1	1
20	Jumlah Mata Kuliah yang melakukan pembelajaran <i>case method</i> dan <i>team base project</i>	Jumlah MK	8	10	15	20	25	30
21	Jumlah Mahasiswa mengikuti MBKM	Jumlah Mahasiswa	10	10	15	20	30	40
22	Jumlah modul pembelajaran berbasis blended learning	Jumlah Modul	1	2	2	2	2	2
23	Presentase Dana Penelitian yang bersumber dari Internal Universitas	Presentase	5%	5%	5%	5%	5%	10%
24	Presentase Dana Penelitian yang bersumber dari Ekternal Universitas	Presentase	5%	10%	10%	10%	10%	10%
25	Jumlah penggunaan hasil penelitian dosen sebagai bahan ajar	Jumlah Penelitian	2	4	4	5	5	6
26	Jumlah Publikasi Ilmiah Nasional berbasis PKM Dosen	Jumlah Publikasi Dosen	1	2	2	2	3	3
27	Jumlah Publikasi Ilmiah internasional berbasis PKM Dosen	Jumlah Publikasi Dosen	1	1	1	1	1	1
28	Jumlah penggunaan hasil pengabdian kepada	Jumlah PKM	1	2	2	2	2	2

No	Indikator Renstra	Satuan	Capaian					
			Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
41	Jumlah publikasi internasional dosen	Jumlah Publikasi Dosen	2	3	3	4	4	4
42	Jumlah publikasi nasional terakreditasi dosen	Jumlah Publikasi Dosen	3	4	4	5	5	6
43	Jumlah artikel dosen yang dimuat di media cetak maupun digital	jumlah artikel dosen	1	1	1	1	1	1
44	Jumlah artikel yang dikirimkan ke International conference	jumlah artikel dosen	2	3	3	4	4	4
45	Jumlah publikasi doseb pada jurnal bereputasi dan ber-impact factor	jumlah publikasi dosen	2	2	3	3	3	3
46	Jumlah Rekognisi dosen tingkat internasional	jumlah rekognisi	1	1	1	1	1	1
48	Jumlah kerjasama Tri Dharma pada level internasional	Jumlah kerjasama tri dharma	0	0	1	1	1	1
49	Jumlah HKI Dosen	Jumlah HKI	2	2	3	4	4	5
50	Jumlah Dosen Bergelar Lektor Kepala	Jumlah Dosen	1	1	1	1	2	2
51	Jumlah Publikasi Ilmiah Nasional berbasis penelitian Dosen	Jumlah Publikasi ilmiah	3	3	4	4	4	5
52	Jumlah Publikasi Internasional Ilmiah berbasis penelitian Dosen	Jumlah Publikasi ilmiah	2	2	2	2	2	2

No	Indikator Renstra	Satuan	Capaian					
			Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
53	jumlah pengabdian dengan sumber dana dari dalam negeri	Jumlah pengabdian	1	1	1	1	2	3
54	jumlah pengabdian dengan sumber dana dari luar negeri	Jumlah pengabdian	0	1	1	1	1	1
55	Jumlah publikasi dosen tersitasi	Jumlah Publikasi ilmiah	3	3	4	5	8	10
56	Jumlah publikasi mahasiswa tersitasi	Jumlah Publikasi ilmiah	3	3	4	5	5	6
57	Jumlah Penelitian Dosen yang melibatkan mahasiswa	jumlah penelitian	1	1	1	2	2	2
58	Jumlah PKM Dosen yang melibatkan mahasiswa	Jumlah PKM	1	1	1	2	2	2
59	Rata-rata IPK	Rata-rata IPK	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25
60	rata-rata masa studi mahasiswa jenjang sarjana	rata-rata masa studi	0	0	8 semester	8 semester	8 semester	8 semester
63	Presentase Kelulusan Tepat Waktu	Presentase kelulusan tepat waktu	0	0	50%	60%	65%	70%
64	Presentase keberhasilan studi	Presentase keberhasilan studi	0	0	50%	60%	65%	70%
65	Rata-rata waktu tunggu lulusan yang terlacak jenjang sarjana	rata-rata waktu tunggu	0	0	1 tahun	8 bulan	6 bulan	6 bulan
66	Jumlah lulusan yang bekerja ditingkat multi nasional/internasional jenjang sarjana	Jumlah lulusan	0	0	1	2	2	2

No	Indikator Renstra	Satuan	Capaian					
			Baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
68	jumlah HKI yang dihasilkan mahasiswa	Jumlah HKI	0	1	1	1	2	3
69	Jumlah Buku ber ISBN Dosen	Jumlah Buku	1	1	1	1	1	1
70	Jumlah Rekognisi dosen tingkat Nasional	Jumlah Rekognisi Dosen	1	1	2	2	3	3

4.2 Penyusunan Kerangka Pendanaan

Pendanaan yang efektif dan efisien merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung tercapainya visi dan misi Program Studi S1 Ekonomi FEB UNESA. Oleh karena itu, penyusunan kerangka pendanaan yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan tersedia dan digunakan secara optimal untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan infrastruktur.

Tujuan Penyusunan Pendanaan

- **Memastikan Ketersediaan Dana:** Mengidentifikasi kebutuhan dana untuk menjalankan program kerja program studi selama periode tertentu.
- **Optimalisasi Penggunaan Dana:** Menyusun alokasi anggaran yang efektif dan efisien sesuai prioritas dan kebutuhan.
- **Transparansi dan Akuntabilitas:** Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana program studi.
- **Pengembangan Sumber Dana Alternatif:** Mengidentifikasi dan mengembangkan sumber dana tambahan selain dari anggaran yang disediakan oleh universitas.

Pendanaan yang ada di program studi S1 Ekonomi dari tahun ke tahun meningkat, seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang dikelola. Hal ini dikarenakan anggaran di Universitas Negeri Surabaya berbasis Program Studi. Tahun akademik 2023/2024 program studi S1 Ekonomi mengelola kurang lebih 700 mahasiswa dengan jumlah pendanaan kurang lebih 370 juta. Pendanaan tersebut digunakan untuk keseluruhan operasional kegiatan yang menunjang mahasiswa dan berbasis IKU dalam melaksanakan kegiatan. Sehingga bisa dilihat penyerapan dan ketercapaian IKU berbanding lurus ataukah tidak.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merupakan pedoman yang komprehensif untuk mencapai visi, misi, dan tujuan jangka panjang program studi ini. Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang yang ada, Renstra ini diharapkan dapat menjadi arah kebijakan dalam pengembangan program studi yang berkelanjutan.

Selama periode Renstra ini, Program Studi S1 Ekonomi FEB UNESA akan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan infrastruktur, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat akan menjadi prioritas utama. Selain itu, internasionalisasi dan kerjasama dengan berbagai pihak juga akan terus ditingkatkan untuk memperluas jaringan dan meningkatkan reputasi internasional program studi.

Dalam menjalankan rencana strategis ini, Program Studi S1 Ekonomi FEB UNESA juga akan terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal dan internal, serta melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan. Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, baik dari kalangan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, maupun mitra eksternal, akan sangat berperan dalam mewujudkan keberhasilan Renstra ini.

Akhirnya, Renstra ini diharapkan tidak hanya menjadi panduan operasional, tetapi juga sebagai inspirasi bagi seluruh civitas akademika Program Studi S1 Ekonomi FEB UNESA untuk berkomitmen dalam mewujudkan program studi yang unggul, bereputasi internasional, dan berfokus pada pengembangan ekonomi terapan yang memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa dan masyarakat.



**Surabaya
2024**